

BAB I

PENDAHULUAN

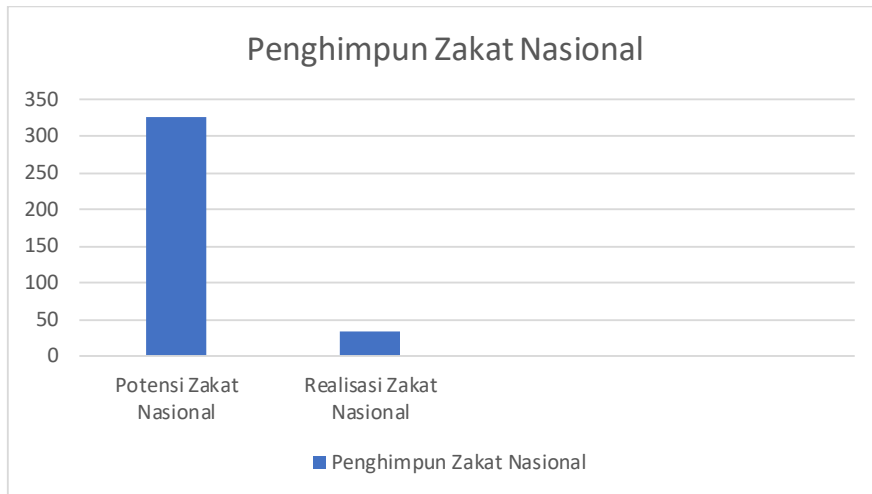
A. Latar Belakang

Kemiskinan masih menjadi salah satu persoalan krusial yang dihadapi masyarakat Indonesia, yang dapat disebabkan oleh tingginya angka pengangguran, rendahnya tingkat pendapatan, kualitas pendidikan yang belum merata, serta keterbatasan akses terhadap sumber daya ekonomi (Muhammad A.A & Rosidta, 2023; Yuliana et al., 2023). Dalam perspektif Islam, zakat merupakan salah satu tiang penyangga yang memiliki dampak luas, tidak hanya pada aspek spiritual, tetapi juga sosial dan ekonomi. Zakat berperan penting sebagai instrumen distribusi kekayaan yang dapat membantu mengurangi kesenjangan dan memperbaiki kondisi kemiskinan. Al-Qur'an juga menegaskan bahwa orang miskin memiliki hak atas zakat, sehingga pengelolaan zakat yang baik menjadi sangat penting dalam mendukung kesejahteraan umat (Arnita, 2024).

Indonesia menyimpan peluang zakat yang sangat signifikan dan bisa berfungsi sebagai sumber utama dalam usaha mengurangi kemiskinan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) bersama Kementerian Agama, potensi zakat nasional diperkirakan mencapai lebih kurang Rp 327 triliun per tahun (berdasarkan tahun 2020), namun realisasi penghimpunannya yang masih jauh dibawah angka tersebut (Ditzawa, 2023). Menurut Laporan Pengelolaan Zakat Nasional (LPZN) BAZNAS tahun 2023, realisasi penghimpunan zakat tercatat sekitar Rp 33 triliun, menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil dari potensi zakat yang benar-benar digali. Selain itu, dalam laporan yang sama terdapat sekitar 702 lembaga zakat yang aktif beroperasi di tanah air, termasuk BAZNAS di berbagai level dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) (Hanum et al., 2023). Besarnya potensi dan banyaknya lembaga pengelola zakat ini memerlukan pengelolaan yang bersih, bertanggung jawab, dan efisien agar dapat meningkatkan kepercayaan para muzakki untuk mendonasikan zakat melalui lembaga resmi dan memastikan zakat memberikan dampak yang nyata terhadap kesejahteraan masyarakat.

Untuk memperjelas besarnya potensi dan struktur pengelolaan zakat di Indonesia, berikut disajikan ringkasan data nasional berdasarkan publikasi resmi BAZNAS dan Kementerian Agama:

Gambar 1. 1
Penghimpunan Zakat Nasional



Sumber : (BAZNAS, LPZN 2023)

Data yang ada menunjukkan bahwa kemungkinan pengumpulan zakat di Indonesia sangat signifikan dan jika dikelola dengan baik, dapat memberikan dampak positif dalam mengatasi masalah kemiskinan. Namun, untuk memastikan bahwa pengumpulan zakat dapat terus berkembang, diperlukan adanya keyakinan dari para muzakki kepada lembaga pengelola zakat. Keyakinan ini bisa bersikap positif jika lembaga zakat dapat membuktikan adanya manajemen yang transparan, akuntabel, dan program yang efektif. Oleh karena itu, penguatan manajemen merupakan faktor penting untuk meningkatkan keterlibatan muzakki serta untuk mengoptimalkan potensi zakat di tingkat nasional.

Perkembangan lembaga pengelola zakat di Indonesia mengalami kemajuan yang signifikan, terlihat dari banyaknya organisasi yang terlibat dalam pengumpulan dan distribusi dana zakat. Namun, peningkatan jumlah lembaga tidak selalu sebanding dengan perbaikan kinerja dan kepercayaan masyarakat. Masih ada disparitas antara potensi zakat yang besar dan realisasi pengumpulannya, karena kepercayaan dari muzakki belum sepenuhnya

terbangun. Berbagai tantangan muncul, seperti kurangnya transparansi informasi, laporan penyaluran dana yang belum sepenuhnya dibagikan secara terbuka, serta masalah penyaluran zakat yang dianggap belum tepat sasaran (Waldelmi, 2021). Situasi ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat masih perlu diperbaiki. Pada dasarnya, muzakki akan mengalirkan zakat melalui lembaga jika mereka merasa yakin bahwa lembaga itu dapat dipercaya, transparan, dan mampu mengelola zakat dengan baik dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan zakat menjadi sangat penting untuk membangkitkan kembali kepercayaan muzakki kepada lembaga zakat (Muin et al., 2023).

Transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas adalah prinsip fundamental dalam manajemen zakat yang mendasari penerapan tata kelola yang baik dalam organisasi zakat. Transparansi berkaitan dengan seberapa terbuka sebuah lembaga dalam memberikan informasi mengenai pengumpulan, pengelolaan, dan penyaluran zakat melalui laporan keuangan serta publikasi yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Akuntabilitas menggambarkan kewajiban lembaga untuk menjelaskan semua kegiatan dan pemakaian dana zakat dengan laporan kinerja yang jelas dan dapat dievaluasi oleh publik (Satriani & Nurjannah, 2025). Di sisi lain, efektivitas mencerminkan sejauh mana program zakat yang dijalankan dapat menghasilkan dampak nyata dan memberikan manfaat bagi mustahik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Ketiga unsur ini adalah fondasi penting *good governance* pada lembaga zakat, karena semakin tinggi transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas yang ditunjukkan, semakin besar pula kepercayaan muzakki untuk menyalurkan zakat melalui lembaga resmi yang dianggap dapat dipercaya dan profesional (Riyanto & Tesmanto, 2023).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga resmi yang didirikan oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001 dan diperkuat melalui Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. BAZNAS memiliki kewenangan dalam pengumpulan, pendistribusian, serta pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di tingkat nasional (F. A. Nasution & Indra, 2022). Salah satu upaya

pemberdayaan ekonomi mustahik yang dilakukan BAZNAS di Kabupaten Kuningan adalah melalui Program Zakat Mart (Zmart), yaitu program yang bertujuan mengembangkan kapasitas usaha mustahik seperti UMKM atau warung kecil. Program ini memberikan bantuan berupa modal usaha, renovasi warung, penyediaan perlengkapan usaha, serta pendampingan berkala agar usaha yang dijalankan dapat berkembang secara berkelanjutan. Program Zmart merupakan bentuk pemanfaatan dana zakat secara produktif, karena dana zakat tidak hanya didistribusikan dalam bentuk bantuan konsumtif, tetapi digunakan untuk penguatan ekonomi masyarakat. Namun, keberhasilan program tidak hanya dilihat dari meningkatnya hasil ekonomi mustahik, melainkan juga dari tingkat kepercayaan muzakki terhadap kinerja BAZNAS dalam mengelola dana zakat secara amanah, profesional, dan tepat sasaran (BAZNAS, 2022).

Berbagai studi sebelumnya umumnya menyoroti dampak program zakat pada peningkatan kesejahteraan para mustahik. Penelitian-penelitian ini menekankan bahwa penggunaan zakat, terutama melalui program pemberdayaan ekonomi, dapat meningkatkan kualitas hidup para penerima manfaat. Namun, penelitian terkait hubungan antara aspek pengelolaan lembaga zakat seperti transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan dengan tingkat kepercayaan para muzakki masih sedikit. Beberapa studi menunjukkan bahwa tingkat transparansi dan akuntabilitas lembaga zakat merupakan elemen penting yang dapat memengaruhi kepercayaan muzakki dalam menyalurkan zakat melalui lembaga resmi (Sudiarti et al., 2023). Sementara itu, penelitian lain mengindikasikan bahwa variabel efektivitas program zakat belum banyak dianalisis sehubungan dengan kepercayaan muzakki sebagai pihak yang mengirimkan zakat (Srilupita et al., 2024). Dengan demikian, penelitian ini menjadi sangat penting untuk mengatasi kekurangan tersebut, yaitu menganalisis sejauh mana transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas Program Zmart memberikan dampak terhadap kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas Program Zmart yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) terhadap kepercayaan

muzakki di Kabupaten Kuningan. Penelitian ini penting dilakukan mengingat masih terbatasnya kajian yang mengeksplorasi bagaimana aspek tata kelola lembaga zakat termasuk keterbukaan informasi, tanggung jawab pelaporan kinerja, dan hasil nyata program pemberdayaan ekonomi berkorelasi secara langsung dengan tingkat kepercayaan muzakki dalam memilih menyalurkan zakat melalui lembaga resmi. Sebagai tambahan, studi terdahulu telah menyoroti secara komprehensif dampak program pemberdayaan mustahik, namun belum banyak yang meneliti sisi tata kelola dan kepercayaan muzakki sebagai variabel utama, sehingga penelitian ini hadir untuk mengisi gap empiris tersebut.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi islam dan pengelolaan zakat. Penelitian ini dapat memperkuat teori tentang tata kelola lembaga zakat (good zakat governance) yang menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam mengoptimalkan fungsi sosial-ekonomi zakat. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi peneliti lain yang ingin mengkaji hubungan antara tata kelola zakat dan kepercayaan muzakki dari perspektif ekonomi Islam.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi BAZNAS Kabupaten Kuningan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Zmart. Hasil penelitian dapat membantu lembaga zakat memahami sejauh mana aspek transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas telah diterapkan serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat mustahik.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas peneliti tertarik menganalisis dan menguji peneltian tentang “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Efektivitas Program Zmart BAZNAS terhadap Kepercayaan Muzakki di Kabupaten Kuningan”.

B. Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi masalah berdasarkan variabel yang diteliti dan penjelasan pada latar belakang:

1. Masih adanya kesenjangan antara potensi zakat nasional dan realisasi penghimpunannya, yang menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan muzakki terhadap lembaga pengelola zakat masih belum optimal.
2. Kurangnya transparansi dalam penyampaian informasi mengenai pengelolaan dan penyaluran zakat, seperti laporan keuangan dan publikasi hasil pendistribusian dana zakat, yang menghambat terbentuknya kepercayaan muzakki.
3. Penerapan akuntabilitas lembaga zakat belum berjalan maksimal, terlihat dari pelaporan kinerja yang belum sepenuhnya mencerminkan pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana secara komprehensif.
4. Efektivitas program zakat produktif, termasuk Program Zmart, belum sepenuhnya mencerminkan dampak nyata, karena masih banyak ditemukan masalah distribusi dana yang dianggap belum tepat sasaran dan hasil program yang belum terukur secara optimal.
5. Belum banyak penelitian yang mengkaji pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas program zakat terhadap kepercayaan muzakki, sehingga diperlukan kajian empiris untuk mengetahui faktor pembentuk kepercayaan muzakki pada BAZNAS Kabupaten Kuningan.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas Program Zmart BAZNAS terhadap kepercayaan muzakki di Kabupaten Kuningan. Fokus penelitian tidak membahas dampak ekonomi program Zmart terhadap kesejahteraan mustahik, melainkan hanya menilai bagaimana aspek tata kelola program termasuk keterbukaan informasi, pertanggungjawaban pelaporan kinerja, serta keberhasilan program dalam pelaksanaannya mempengaruhi tingkat kepercayaan muzakki sebagai pihak yang menyalurkan zakat melalui lembaga resmi. Penelitian ini juga dibatasi pada

lingkup BAZNAS Kabupaten Kuningan sebagai objek penelitian, dan responden yang menjadi sasaran adalah muzakki yang menyalurkan zakat melalui BAZNAS Kuningan, bukan mustahik penerima manfaat program Zmart. Selain itu, variabel yang diteliti hanya mencakup transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas sebagai variabel independen serta kepercayaan muzakki sebagai variabel dependen, sesuai ruang lingkup analisis yang telah dijabarkan pada latar belakang penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi diatas, maka peneliti merangkum yang telah diidentifikasi untuk kemudian dirumuskan kedalam penelitian berikut ini:

1. Apakah transparansi Program Zmart berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki pada BAZNAS Kabupaten Kuningan?
2. Apakah akuntabilitas Program Zmart berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki pada BAZNAS Kabupaten Kuningan?
3. Apakah efektivitas Program Zmart berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki pada BAZNAS Kabupaten Kuningan?
4. Apakah transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas program Zmart secara simultan berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki di Kabupaten Kuningan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan masalah yang telah dirumuskan tersebut, riset ini memiliki tujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh transparansi Program Zmart terhadap kepercayaan muzakki di Kabupaten Kuningan
2. Untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas Program Zmart terhadap kepercayaan muzakki di Kabupaten Kuningan
3. Untuk menganalisis pengaruh efektivitas Program Zmart terhadap kepercayaan muzakki di Kabupaten Kuningan

4. Untuk menganalisis pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas Program Zmart secara simultan terhadap kepercayaan muzakki di Kabupaten Kuningan

F. Manfaat penelitian

Diharapkan, penelitian ini memiliki banyak manfaat bagi berbagai pihak, baik itu untuk tujuan akademik maupun untuk masyarakat terkait. Maka manfaat dibuatnya penelitian ini dipaparkan seperti dibawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

a. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang akuntansi syariah dan ekonomi Islam yang berkaitan dengan pengelolaan lembaga zakat yang baik (good zakat governance). Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya koleksi literatur ilmiah mengenai hubungan antara transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas program zakat produktif dalam membangun kepercayaan dari para muzakki.

b. Bagi Mahasiswa

Untuk mahasiswa, penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi akademis dan bahan analisis dalam memahami konsep pengelolaan lembaga zakat serta dampaknya terhadap peningkatan kepercayaan muzakki. Di samping itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan karya ilmiah selanjutnya yang berkaitan dengan unsur transparansi, akuntabilitas, efektivitas program, dan kepercayaan muzakki.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperluas perspektif dan pengetahuan secara empiris tentang pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas program zakat terhadap kepercayaan muzakki, baik secara individual maupun keseluruhan. Penelitian ini juga bisa dijadikan dasar

untuk pengembangan riset selanjutnya dengan pendekatan, variabel, atau fokus penelitian yang berbeda untuk memperkaya hasil kajian dalam bidang pengelolaan zakat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, studi ini diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi sejumlah pihak yang memiliki kepentingan, antara lain:

a. Bagi Lembaga Zakat

Untuk lembaga zakat, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pengelolaan organisasi, terutama dalam aspek transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas program zakat produktif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga zakat dalam menyusun strategi untuk meningkatkan kepercayaan para muzakki sehingga pengumpulan dan pemanfaatan zakat dapat berjalan lebih optimal.

b. Bagi BAZNAS Kabupaten Kuningan

Bagi BAZNAS Kabupaten Kuningan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang bermanfaat dalam pengelolaan dan pengembangan Program Zmart. Dari temuan penelitian ini, BAZNAS dapat memahami sejauh mana penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas program mempengaruhi tingkat kepercayaan muzakki, sehingga dapat diambil langkah perbaikan dan penguatan kebijakan yang lebih sesuai.

c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, terutama muzakki dan calon muzakki, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang pentingnya pengelolaan yang baik dalam zakat. Dengan begitu, masyarakat akan semakin menyadari pentingnya menyalurkan zakat melalui lembaga resmi yang menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan efektivitas dalam mengelola dana zakat.

G. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan pada riset ini yang diurutkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama, peneliti menggambarkan mengenai deskripsi umum serta permasalahan yang dibahas pada riset ini. Bab pendahuluan ini terdiri atas empat sub bab, yakni latar belakang, perumusan masalah yang mencakup identifikasi masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka, mencakup penjabaran tentang landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan untuk menelaah permasalahan yang ada. Selain itu, terdapat kerangka pemikiran yang menggambarkan keterkaitan antar variabel penelitian, disertai bentuk keterkaitan berdasarkan tinjauan teori-teori dan tinjauan penelitian-penelitian terdahulu. Dan terdapat pengajuan hipotesis, yang berupa dugaan atau perkiraan yang masih bersifat sementara terkait permasalahan yang diajukan peneliti, berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dibuat.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga, menjabarkan mengenai rencana yang akan peneliti lakukan pada penelitian, yang tujuannya untuk menjawab hipotesis penelitian. Bab metode penelitian terdiri atas objek penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, data penelitian yang memuat jenis data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, model penelitian, beserta teknik analisis data yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis (koefisien determinasi, uji statistik t, dan uji statistik F).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat, meliputi gambaran umum penelitian, yang mencakup gambaran singkat mengenai pokok permasalahan yang diambil, klasifikasi karakteristik responden, dan hasil pengujian.

BAB V PENUTUP

Bab penutup, mencakup simpulan berdasarkan keseluruhan hasil riset disertai beberapa saran atau masukan dari peneliti untuk berbagai pihak yang terkait dengan riset ini.

